



NEWS RELEASE

Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Listrik Jangka Panjang Untuk Proyek IPP Bertenaga Batubara Berkapasitas 2 GW di Indonesia

Proyek IPP Bertenaga Batubara Pertama di Indonesia yang Sangat Efisien dan Salah Satu yang Terbesar di Asia

Jakarta, 6 Oktober 2011 -- Electric Power Development Co., Ltd. yang berkantor pusat di Chuo-ku, Tokyo; Presiden: Masayoshi Kitamura (“J-POWER”), PT ADARO POWER, yang seluruh sahamnya dimiliki oleh PT ADARO ENERGY Tbk (IDX: ADRO; yang berkantor pusat di Jakarta, Indonesia; Presiden Direktur: Garibaldi Thohir (“ADARO”), dan ITOCHU Corporation yang berkantor pusat di Minato-ku, Tokyo; Presiden dan CEO: Masahiro Okafuji (“ITOCHU”), dan mengumumkan penandatanganan Perjanjian Jual Beli Listrik (PJBL) jangka panjang antara PT BHIMASENA POWER INDONESIA yang berkantor pusat di Jakarta, Indonesia; Presiden: Kenichi Seshimo (“BPI”), perusahaan yang didirikan oleh konsorsium, dengan PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA (PERSERO) (PLN) sore ini di Jakarta. PJBL ini mencakup pembangunan pembangkit listrik bertenaga batubara berkapasitas 2.000 MW di Propinsi Jawa Tengah (*Central Java Power Plant/CJPP*) dan penyediaan listrik ke PLN selama 25 tahun. Adapun total investasi proyek ini sekitar US\$4 miliar.

Selain itu, Perjanjian Penjaminan juga telah ditanda-tangani antara lain oleh Pemerintah Republik Indonesia (yang diwakili oleh Kementerian Keuangan), PT PENJAMINAN INFRASTRUKTUR INDONESIA (PERSERO) (PII), yang juga dikenal sebagai INDONESIA INFRASTRUCTURE GUARANTEE FUND (IIGF), dan BPI. PII/IIGF didirikan oleh Pemerintah Republik Indonesia untuk menyediakan jaminan bagi lembaga-lembaga pemerintah yang melakukan perjanjian antara pemerintah dan swasta, dalam hal ini memberikan jaminan pembayaran PLN kepada proyek *CJPP* yang diatur dalam PJBL. Ini merupakan skema kerjasama antara pemerintah dan swasta (*Public-Private Partnership*) yang pertama kali direalisasikan di Indonesia dengan jaminan yang disediakan oleh PII/IIGF. Inisiatif ini juga merupakan bagian dari *Blue-Print* Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI).

Konsorsium J-POWER-ADARO-ITOCHU mendirikan perusahaan BPI pada bulan Juli 2011 untuk membangun, memiliki, dan mengoperasikan (*Build, Own, Operate*) pembangkit listrik bertenaga batubara, yang akan menjadi salah satu yang terbesar di Asia. Pada tanggal 17 Juni 2011, konsorsium menerima *Letter of Intent (LoI)* setelah memenangkan proses tender internasional yang kompetitif. Ini adalah pembangkit listrik pertama di Indonesia yang akan

menggunakan teknologi ramah lingkungan, *ultra-supercritical (USC) technology*, dan akan menjadi model pembangkit listrik yang sangat efisien. Salah satu fitur penting dari proyek ini adalah akan menggunakan batubara *sub-bituminous* Indonesia sebagai bahan bakar.

Kontraktor *Engineering, Procurement and Construction (EPC)* akan segera ditunjuk dan akan menggunakan teknologi maju dari Jepang. Penyelesaian skema pembiayaan diharapkan selesai tahun depan. Pembangunan pembangkit listrik diharapkan mulai dilakukan pada bulan Oktober 2012 dan diharapkan akan mulai beroperasi secara komersial pada akhir 2016.

J-POWER secara aktif mengembangkan sayap bisnis pembangkit listrik global (sekitar 3.700 MW *shared capacity* dari 29 proyek yang beroperasi memproduksi sekitar 15.000 MW *gross capacity*), dan memiliki dan mengoperasikan pembangkit listrik bertenaga batubara di Jepang dengan total kapasitas terpasang sekitar 8.400 MW. Selain pengembangan model pembangkit listrik bertenaga batubara yang sangat efisien di Asia, J-Power juga sedang mengembangkan 9 proyek di Thailand yang akan memproduksi 4.000 MW, dan akan selalu aktif dalam bisnis pembangkit listrik global.

ADARO merupakan perusahaan pertambangan batubara & energi terintegrasi yang saat ini mengoperasikan tambang batubara tunggal terbesar di belahan bumi bagian Selatan, serta menjadi pemasok batubara terbesar di pasar domestik Indonesia. Pada tahun 2010, produksi dan penjualan ADARO masing-masing mencapai 42,2 juta ton dan 43,8 juta ton. Sebagai satu-satunya perusahaan lokal dalam konsorsium, ADARO akan berkontribusi terutama dalam keahliannya di pasar domestik dan pasokan batubara serta logistiknya, dan juga pengadaan batubara. Presiden Direktur ADARO, Garibaldi Thohir, mengatakan “Kami bersyukur mengambil bagian dalam proyek pembangkit listrik 2.000 MW ini untuk membantu mendorong peningkatan kapasitas listrik di Indonesia dan berkontribusi dalam pembangunan nasional. Kami mengharapkan proyek ini dapat memberikan keuntungan investasi yang baik dan arus kas yang bisa diprediksi, serta menciptakan permintaan untuk batu bara ADARO E 4000 (Wara). Proyek ini merupakan bagian dari rencana strategis jangka panjang dalam merealisasikan visi kami yaitu menjadi grup perusahaan tambang dan energi Indonesia yang terkemuka.”

ITOCHU menempatkan bisnis IPP pada pengelolaan jangka waktu menengah, *Brand-new Deal 2012*, yang menghasilkan pendapatan yang stabil dalam jangka panjang sebagai prioritas. Selain Amerika Utara dimana ITOCHU telah mengakumulasi aset IPP, ITOCHU akan bekerja secara aktif untuk meningkatkan aset IPP di Indonesia, dimana *PPA* telah ditanda-tangani, serta memiliki ketertarikan khusus terhadap Indonesia, Eropa, Timur Tengah dan wilayah-wilayah lainnya. Sejalan dengan itu, ITOCHU akan memasuki proyek-proyek pembangkit listrik yang menggunakan teknologi ramah lingkungan, termasuk pembangkit listrik yang bertenaga angin,

biomass, dan geothermal, dan juga pembangkit listrik bertenaga batubara sangat efisien.

■ Profil IPP bertenaga batubara di Indonesia

Lokasi	Kabupaten Batang, Jawa Tengah, Indonesia
Jenis	Ultra Super Critical (USC) coal-fired power generation
Kapasitas	2.000 MW (2 x 1.000 MW)
Bahan Bakar	Batubara sub-bituminous Indonesia
Skema	BOOT (<i>Build-Own-Operate-Transfer</i>)
Kepemilikan	J-POWER: 34% ADARO: 34% ITOCHU: 32%
Penjualan dan Kontrak	Penjualan ke: PT PLN (PERSERO) Period: 25 years
Pemeliharaan dan Pengoperasian	PT BHIMASENA POWER INDONESIA
Agenda (<i>tentative</i>)	Oktober 2012: <i>Commencement of construction</i> Akhir 2016: Unit 1 <i>Commercial Operation</i> Pertengahan 2017: Unit 2 <i>Commercial Operation</i>

■ PT BHIMASENA POWER INDONESIA

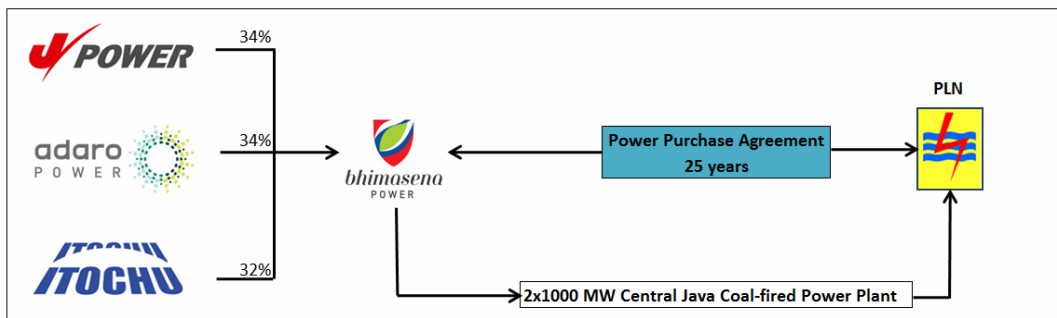
Nama Perusahaan: PT BHIMASENA POWER INDONESIA

Kantor Pusat: Jakarta, Indonesia

Bisnis: Menjual Listrik ke PLN (*IPP*)

Didirikan: Juli 2011

Pemegang Saham: J-POWER 34%
ADARO 34%
ITOCHU 32%



■ Lokasi Pembangkit Listrik Dalam Peta



■ Untuk Informasi Lebih Lanjut

J-POWER:

Mr. Hiroshi Nakatani, Mr. Junichiro Hoshino

Public Relation Office, Secretarial Affairs & Public Relation Department

Tel: +81-3-3546-2211

Fax: +81-3-3546-9361

ADARO:

Media Umum:

Mr. Devindra Ratzarwin

Corporate Secretary

Tel: (6221) 521 1265

Fax: (6221) 5794 4685

Email: corsec@ptadaro.com

Media Keuangan:

Mr. Cameron Tough

Head of Investor Relations

Tel: (6221) 521 1265

Fax: (6221) 5794 4685

Email: cameron.tough@ptadaro.com

ITOCHU:

Mr. Takahiko Ishiga

Media Relations Department

Corporate Communications Division

Tel: +81-3-3497-7293

Fax: +81-3-5474-7296